

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	0
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	
Media Cetak	Koran Tempo

DKI-2 Diminta Lebih Banyak di Lapangan

Ahmad Riza Patria bisa menjadi jembatan komunikasi antara pemerintah pusat dan DKI.

Inge Klara Safitri

inge.klara@tempo.co.id

JAKARTA — Ahmad Riza Patria telah resmi menggantikan Sandiaga Uno untuk mendampingi Gubernur DKI Anies Baswedan. Ia kemarin dilantik menjadi Wakil Gubernur DKI Jakarta di Istana Negara oleh Presiden Joko Widodo. "Mudah-mudahan kehadiran saya bisa membantu agar Jakarta lebih baik lagi," ujar Riza selepas pelantikan.

Menurut Riza, hari ini dia akan datang ke Balai Kota untuk bertemu dengan Anies dan jajaran satuan kerja perangkat daerah (SKPD). Dalam pertemuan itu, ia rencananya mendapat penjelasan tentang strategi dan program kerja pemerintah DKI. "Pak Gubernur akan menjelaskan program-program yang dilaksanakan dan

memperkenalkan (saya) kepada para SKPD," kata politikus Partai Gerindra itu.

Riza Patria terpilih menggantikan Sandiaga setelah mengantongi suara terbanyak dalam rapat paripurna pemilihan wakil gubernur di gedung Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Jakarta pada 6 April lalu. Dalam pemilihan itu, ia bersaing dengan Nurmansjah Lubis, politikus Partai Keadilan Sejahtera. Riza berhasil mengantongi 81 suara, sedangkan Nurmansjah hanya memperoleh 17 suara.

Pengamat tata kota dari Universitas Trisakti, Nirwono Joga, mengatakan kehadiran wakil gubernur saat ini sangat penting untuk membantu mengatasi wabah virus corona. Karena itu, Riza dituntut untuk segera menyesuaikan diri agar bisa bekerja cepat. "Yang terpenting adalah menjadi jembatan komu-

nikasi antara pemerintah pusat dan pemerintah DKI," ujar Nirwono.

Dalam penanganan wabah virus corona, komunikasi antara pemerintah pusat dan DKI dinilai kurang mulus. Karena itu, kata Nirwono, kehadiran Riza diharapkan bisa memberikan aura baru dalam hubungan komunikasi itu.

Selain itu, Nirwono melanjutkan, Riza dapat berperan membantu Anies dalam memantau penanganan wabah di lapangan. "Masyarakat perlu untuk terus diingatkan agar selalu disiplin menjaga jarak fisik saat bepergian ke tempat umum," katanya.

Anggota Fraksi Gerindra DPRD Jakarta, Syarif mengatakan Anies sekarang bisa berbagi beban kerja dengan Riza. Selain penanganan wabah, sejumlah program prioritas di Jakarta perlu mendapat perhatian. Misalnya saja penanganan banjir dar sampah. "Intinya, Wagub harus bisa membantu mempercepat proses pembangunan di DKI dan membantu Gubernur," ujarnya.

Ketua Fraksi Partai Solidaritas Indonesia DPRD Jakarta, Idris Ahmad, memiliki harapan yang sama ihwal pem-

bagian tugas gubernur dan wakilnya. Riza Patria, kata Idris, dapat terjun langsung ke lapangan sebagai representasi kepala daerah. "Jadi, Pak Riza bisa backup Pak Gubernur untuk turun ke lapangan dan mengeksekusi langsung melakukan perbaikan," ucapnya.

Idris mencontohkan, saat ini pemerintah DKI tengah berfokus menyalurkan bantuan sosial kepada masyarakat terkait dengan pembatasan sosial berskala besar. Wakil Gubernur bisa mengambil peran dengan mengawasi pendistribusian bantuan tersebut. "Karena permasalahan (yang muncul) memang banyak di lapangan," ucap anggota Komisi E Bidang Kesejahteraan Rakyat DPRD DKI ini.

Ketua DPD Himpunan Pengusaha Pribumi Indonesia (Hippi), Sarman Simanjourang, berharap Riza bisa mempercepat penanggulangan Covid-19 dan membuat perekonomian kembali bergeliat. "Sehingga perekonomian DKI Jakarta dapat bergeliat dan normal kembali," katanya.

Sarman menyebutkan, sejak wabah Covid-19 menyerang, perekonomian Jakarta benar-benar lumpuh. Padahal Jakarta selama ini menjadi pusat bisnis di Indonesia. Jika masalah ini tidak lekas ditanggulangi, dia khawatir akan muncul masalah baru yang lebih kompleks. "Seperti meningkatnya angka pengangguran dan kemiskinan, tutupnya berbagai pelaku UMKM (usaha mikro, kecil, dan menengah), hingga turunnya PAD (pendapatan asli daerah) Jakarta," ujarnya.